

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Upaya untuk pengembangan destinasi wisata di Desa Haratai berbasis masyarakat diperlukan analisis strategi untuk meningkatkan kualitas wisata. Sebelum memunculkan strategi, pada penelitian ini dilakukan analisa menggunakan indikator elemen destinasi wisata (4A). Dari hasil kuesioner responden dikaitkan dengan kondisi eksisting dan didukung dengan hasil wawancara, sehingga didapatkan hasil rata – rata penilaian, yang mana indikator atraksi memiliki nilai paling tinggi dengan skor 4,06 dikatakan sangat baik sesuai dengan tabel penafsiran hasil rata – rata tersebut. Dengan demikian Desa Wisata Haratai memang memiliki banyak potensi pariwisata yang dapat dikembangkan. Potensi pariwisata yang dikembangkan sebagai model pengembangan CBT di Desa Wisata Haratai berupa wisata alam, wisata budaya dan wisata minat khusus. Untuk pengembangan Desa Wisata Haratai tersebut akan melibatkan partisipasi masyarakat baik sebagai pelaku langsung maupun sebagai pendukung pariwisata. Kegiatan pariwisata di atas juga dapat membangun jiwa kewirausahaan dan kreativitas masyarakat sehingga akan terjadi *multiplier effects* yang dapat menjahterakan masyarakat apabila dikelola dengan baik.

Indikator *ancillary* (fasilitas pendukung) pariwisata dari hasil rata – rata penilaian memiliki nilai paling rendah dibandingkan dengan indikator lain, karena ketersediaan dan kualitas nya yang masih sangat kurang mendukung untuk pengembangan Desa Wisata Haratai. Dari hasil responden tentang

pertanyaan terkait partisipasi masyarakat dan pengelola/pemerintah, dilihat dari hasil rata – rata dapat dilihat bahwa indikator masyarakat mendapat nilai paling tinggi dengan skor 4,06 dapat dikatakan sangat baik dalam hal keterbukaan dan interaksi dengan wisatawan dibandingkan dengan indikator partisipasi pemerintah.

Desa Wisata Haratai sudah mempunyai potensi besar untuk dikembangkan sebagai desa wisata, didukung dengan masyarakat yang sudah ikut berpartisipasi dalam pengembangannya, untuk memaksimalkan hal tersebut diperlukan strategi pengembangan Desa Wisata Haratai berbasis masyarakat. Melalui desa wisata dengan dilibatkannya masyarakat sebagai pengelola bukan hanya bertujuan untuk hanya memberdayakan masyarakat desa tetapi dalam rangka untuk menjaga keberlangsungan ekonomi masyarakat dengan menjadikan desa sebagai tujuan wisata namun demi menjaga kelestarian ekosistem yang ada dan juga pelestarian nilai-nilai budaya religi yang berlaku dimasyarakat.

Hasil analisis IFAS/EFAS, Desa Wisata Haratai berada pada posisi kuat dalam memanfaatkan kekuatan yang dimiliki dan mampu mengatasi kelemahan yang ada dan tergolong kuat dalam memanfaatkan peluang yang ada dan mengatasi ancaman. Sehingga dari hasil matriks *SWOT* menghasilkan sebuah strategi, yang digunakan adalah strategi tumbuh dan kembangkan yaitu terdiri dari strategi progresif, artinya Desa Wisata Haratai memiliki kekuatan potensi wisata yang baik dengan peluang yang tinggi untuk dikembangkan secara perlahan dan bertahap maju ke depan, caranya dengan memperluas atau mengembangkan alternatif pilihan produk wisata dengan memberdayakan masyarakat desa, partisipasi seluruh

pemangku kepentingan, menambah ketersediaan dan meningkatkan kualitas sarana pariwisata, dan melakukan promosi secara besar besaran.

5.2 Saran

Dalam pengembangan CBT terdapat beberapa saran yang dapat dilaksanakan yaitu:

1. Peningkatan partisipasi seluruh stakeholders termasuk masyarakat dalam mengembangkan potensi wisata
2. Pengalokasian dana guna pengembangan pariwisata melalui kegiatan kegiatan kreatif dan inovatif dengan tetap memperhatikan karakteristik wilayah.
3. Peningkatan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana umum wisata